

TUGAS AKHIR

REDESAIN PELABUHAN RAKYAT LUWUK, DI KAB. BANGGAI SULAWESI TENGAH



DI SUSUN OLEH:

61170190 - I KOMANG ADI TRIYASA

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA 2021

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Komang Adi Triyasa
NIM : 61170190
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi/Tesis/Disertasi (tulis salah satu)

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

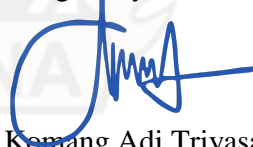
“Redesain Pelabuhan Rakyat Luwuk di Kab. Banggai, Sulawesi Tengah”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 24 Januari 2022

Yang menyatakan


(I Komang Adi Triyasa)
NIM.61170190

TUGAS AKHIR

**REDESAIN PELABUHAN RAKYAT LUWUK DI KAB. BANGGAI,
SULAWESI TENGAH**

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain
Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

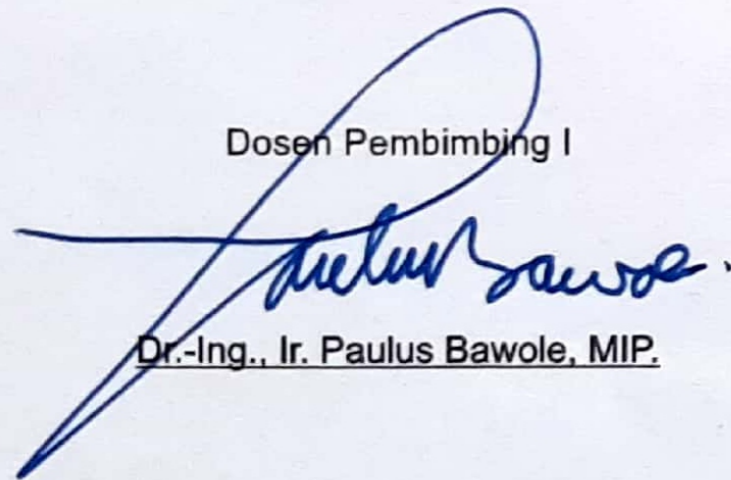
Disusun Oleh :

I KOMANG ADI TRIYASA
61.17.0190



Diperikasa di : Yogyakarta
Tanggal : 24-01-2022

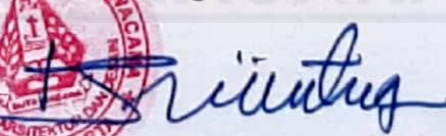
Dosen Pembimbing I


Dr.-Ing., Ir. Paulus Bawole, MIP.

Dosen Pembimbing II


Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc.

Mengetahui
Ketua Program Studi


Dr.-Ing. Sita Y. Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : *Redesain Pelabuhan Rakyat Luwuk di Kab. Banggai, Sulawesi Tengah*
Nama Mahasiswa : I Komang Adi Triyasa
NIM : 61.17.0190
Mata Kuliah : Tugas Akhir
Semester : Gasal
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

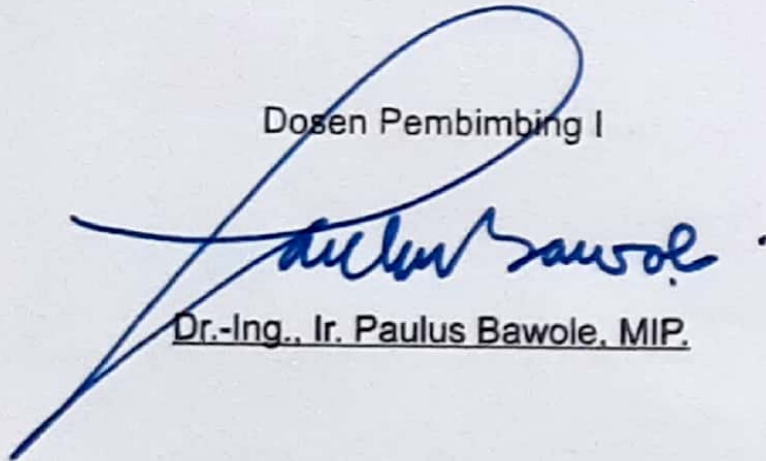
Kode : DA8888
Tahun : 2021/2022
Prodi : Arsitektur

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Tugas Akhir
Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana
Dan dinyatakan DITERIMA
Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal :

18-01-2022


Yogyakarta, 24-01-2022

Dosen Pembimbing I



Dr.-Ing., Ir. Paulus Bawole, MIP.

Dosen Penguji I



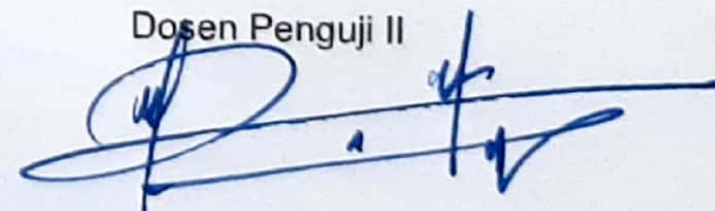
Ir. Henry Feriadi, M.Sc., Ph.d

Dosen Pembimbing II

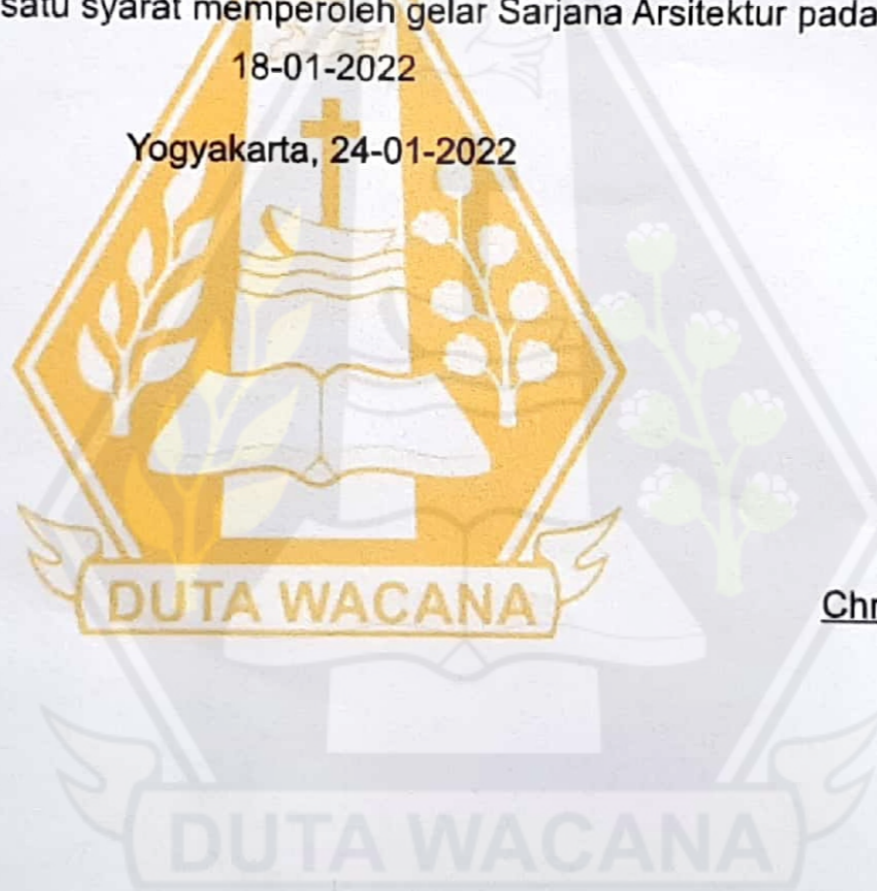


Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc.

Dosen Penguji II



Irwin Panjaitan, S.T., M.T.



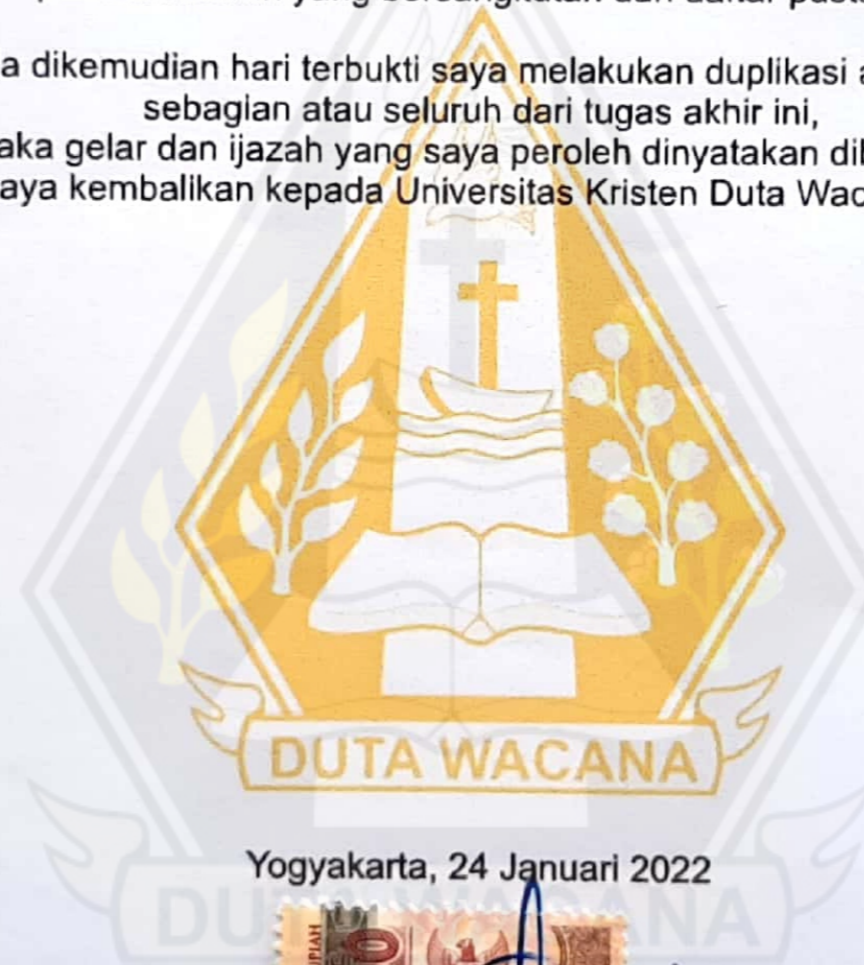
PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir

REDESAIN PELABUHAN RAKYAT LUWUK DI KAB. BANGGAI, SULAWESI TENGAH

Adalah benar-benar karya saya sendiri.
Pernyataan, ide, kutipan langsung maupun tidak langsung
yang bersumber dari tulisan ide orang lain dinyatakan tertulis dalam Tugas Akhir ini
pada lembaran yang bersangkutan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi
sebagian atau seluruh dari tugas akhir ini,
maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan dibatalkan
dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta.



Yogyakarta, 24 Januari 2022



I KOMANG ADI TRIYASA
61.17.0190

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas rahmat Tuhan yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir saya yang berjudul **"Redesain Pelabuhan Rakyat Luwuk di Kab. Banggai, Sulawesi Tengah "** ini berjalan dengan baik dan lancar.

Karya ini memang masih jauh dari kata memuaskan, tapi proses pengerjaannya telah membuat pikiran dan kepedulian saya terhadap kondisi dan realita di lingkungan sekitar dalam mendesain dan membuat keputusan lebih berkembang dan bijak.

Pada kesempatan ini, saya akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Secara khusus saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan penyertaan dan kemurahan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
2. Keluarga dan terkhususnya keda orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan doan moral kepada penulis.
3. Bapak Dr.-Ing., Ir. Paulus Bawole, MIP. dan Bapak Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing selama proses pengerjaan dan/atau penyusunan tugas akhir.
4. Bapak Ir. Henry Feriadi, M.Sc., Ph.d dan Bapak Irwin Panjaitan, S.T.,M.T. selaku dosen penguji.
5. Bapak Ferdy Sabono, S.T., M.Sc. selaku dosen pendamping selama proses penyusunan proposal tugas akhir.
6. Ibu Tutun Seliari, S.T., M.Sc. selaku dosen wali penulis
7. Bapak Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc. selaku koordinator tugas akhir.
8. Bapak/Ibu dosen Arsitektur Universitas Kristen Duta Wacana yang telah berdedikasi mengajar, membimbing, dan berbagi ilmu dan pengalaman kepada penulis.
9. Bapak/Ibu dan Seluruh Staff Arsitektur dan Instansi terkait di Universitas Kristen Duta Wacana karena telah membantu proses penyusunan tugas akhir penulis.
10. Saudara, sahabat dan teman yang telah memberikan dukungan selama proses pengerjaan tugas akhir.
11. rekan-rekan angkatan 2017 dan yang lainnya.

Dalam tugas akhir ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan tugas akhir, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun diskusi yang lebih berkembang kedepannya.

Atas perhatiannya, saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 24 Januari 2022

I Komang Adi Triyasa

PENDAHULUAN

HALAMAN JUDUL
ABSTRAK
DAFTAR ISI
KERANGKA BERFIKIR

BAB 3

TINJAUAN FAKTA16
ANALISIS SITE19
PROGRAM RUANG22

BAB 1

LATAR BELAKANG.....01

BAB 4

KONSEP PERANCANGAN32
KONSEP PERANCANGAN MAKRO34
KONSEP PERANCANGAN MIKRO36
KONSEP METAFORA PADA DESAIN39
TRANSFORMASI DESAIN40

BAB 2

STUDI LITERATUR05
STUDI PRESEDEN12



REDESAIN PELABUHAN RAKYAT LUWUK DI KAB. BANGGAI, SULAWESI TENGAH

ABSTRAK

Kabupaten Banggai merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Sulawesi Tengah. Kabupaten Banggai memiliki beberapa infrastruktur dan salah satunya adalah Pelabuhan. Ada beberapa pelabuhan di Kabupaten Banggai mulai dari pelabuhan kelas II sampai dengan pelabuhan kelas IV, salah satu pelabuhan penumpang yang dimiliki oleh kabupaten Banggai adalah Pelabuhan Rakyat Luwuk. Pelabuhan Rakyat Luwuk merupakan pelabuhan pengumpan lokal dengan rute pelayaran antar kabupaten. Pelabuhan Rakyat Luwuk menjadi transportasi laut yang paling diandalkan oleh masyarakat Kabupaten Banggai Kepulauan dan Banggai Kelautan untuk melakukan aktivitas diluar daerah karena pelabuhan rakyat luwuk merupakan satu-satunya transportasi yang melayani penyeberangan antara laut kedua kabupaten tersebut. Aktivitas pelabuhan berjalan setiap harinya, namun di satu sisi ada beberapa sarana dan prasarana yang kurang dioptimalkan oleh pengelola Pelabuhan Rakyat Luwuk. Oleh karena itu, beberapa bangunan didalam pelabuhan yang tidak digunakan menjadi terbengkalai, dan bangunan terminal penumpang yang belum memadai kapasitas untuk menampung kedatangan dan keberangkatan penumpang. Akses yang sempit dan sirkulasi kendaraan yang kurang jelas mengakibatkan titik kemacetan didepan pelabuhan. Perlu adanya pengembangan pelabuhan melalui membangun kembali (redesain) pelabuhan tersebut, guna mencapai standar-standar pelabuhan kelas III (3) yang berlaku.

Pendekatan Arsitektur Metafora adalah pendekatan yang memperhatikan konsep, nilai-nilai, adat-istiadat, tradisi, sejarah, aliran (isme), maupun berupa hal-hal yang bersifat nyata, berwujud (tangible), seperti wujud manusia, hewan, tumbuhan, benda-benda fisik, budaya (misalnya: perahu, kapal, pesawat, dan sebagainya), dan benda-benda alam (misalnya: batu, air, awan, dan sebagainya). Metafora yang akan diambil adalah ornamen rumah kerajaan Banggai, tarian penyambutan, tradisi pengantaran telur burung maleo, gelombang laut, dan karakter kota Luwuk yang dilingkari pegunungan dan berada di pesisir pantai.

Keyword: Banggai, Pelabuhan, Pendekatan Struktur, Arsitektur Metafora

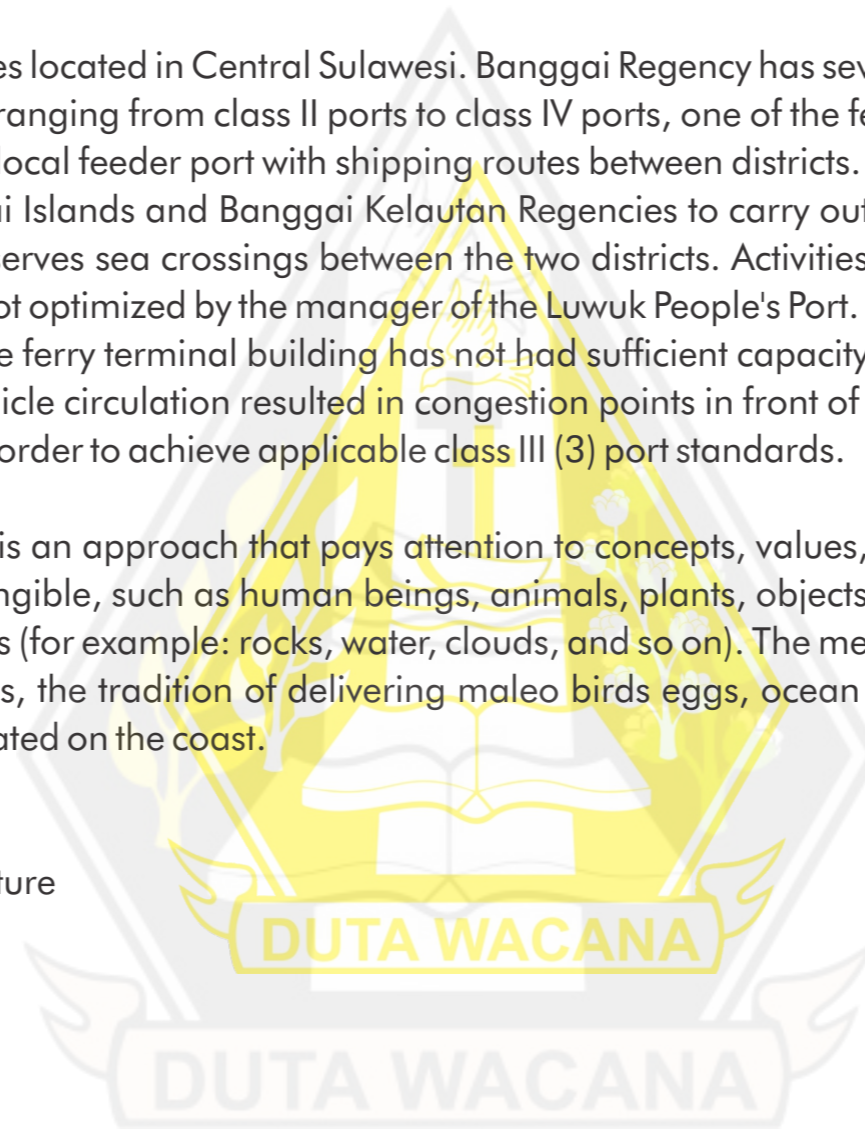
REDESIGN OF THE LUWUK PEOPLE'S PORT IN THE DISTRICT. BANGGAI, OF CENTRAL SULAWESI

ABSTRACT

Banggai Regency is one of the regencies located in Central Sulawesi. Banggai Regency has several infrastructures and one of them is the Port. There are several ports in Banggai Regency ranging from class II ports to class IV ports, one of the ferry ports owned by Banggai Regency is Luwuk People's Harbor. Luwuk People's Harbor is a local feeder port with shipping routes between districts. The Luwuk People's Harbor is the most reliable sea transportation for the people of Banggai Islands and Banggai Kelautan Regencies to carry out activities outside the area because the Luwuk People's Port is the only transportation that serves sea crossings between the two districts. Activities run every day, but on the one hand there are several facilities and infrastructure that are not optimized by the manager of the Luwuk People's Port. Therefore, several buildings in the port that are not in use have become abandoned, and the ferry terminal building has not had sufficient capacity to accommodate the arrival and departure of passengers. Narrow access and unclear vehicle circulation resulted in congestion points in front of the port. There is a need for port development through rebuilding (redesigning) the port, in order to achieve applicable class III (3) port standards.

The Metaphor Architecture Approach is an approach that pays attention to concepts, values, customs, traditions, history, schools (isms), as well as in the form of things that are real, tangible, such as human beings, animals, plants, objects, physical objects, culture (for example: boats, ships, planes, and so on), and natural objects (for example: rocks, water, clouds, and so on). The metaphors that will be taken are the ornaments of the Banggai royal house, welcoming dances, the tradition of delivering maleo birds eggs, ocean waves, and the character of the city of Luwuk which is surrounded by mountains and is located on the coast.

Keywords: Banggai, Port, Metaphor Architecture



KERANGKA BERPIKIR



KONSEP PERANCANGAN



IDE DESAIN

KONSEP MAKRO

- perluasan kawasan
- zonasi kawasan (makro)
- zonasi mikro

KONSEP MIKRO

- sirkulasi kendaraan
- akses pengunjung
- akses penumpang
- akses pengelola
- perubahan massa
- sistem jaringan listrik
- sistem sanitasi
- mitigasi bencana

KONSEP PENERAPAN MATERIAL

- material pada bangunan
- material area dermaga
- material landscape

TRANSFORMASI DESAIN

LATAR BELAKANG

- Perkembangan transformasi di Indonesia, khususnya transportasi laut.
- Pelabuhan menjadi salah satu penggerak roda perekonomian di Kab. Banggai
- Luwuk sebagai pusat kota Banggai, Sulawesi Tengah.
- Pelabuhan rakyat luwuk menjadi akses keluar dan masuk bagi masyarakat Banggai kepulauan dan Banggai Kelautan.
- Kondisi fasilitas sarana dan prasarana Pelabuhan Rakyat Luwuk yang belum memadai, sebagai mana standar pelabuhan pengumpan lokal kelas III.

FENOMENA

- secara fungsional fasilitas pelabuhan rakyat luwuk saat ini tidak memadai fungsi pelayanan sesuai dengan standar pelabuhan pengumpan lokal kelas III.
- Bangunan publik pada daerah banggai belum ada yang menggambarkan karakter kota (image of the city).
- Lunturnya kebudayaan tentang kerajaan Banggai, di kab. Banggai.
- Meningkatnya jumlah penumpang yang naik dan turun pada pelabuhan rakyat luwuk pada periode 2016-2019 sampai dengan angka 502.760 orang pada 2019.

PERMASALAHAN

- Peningkatan standar pelabuhan saat ini menjadi pelabuhan pengumpan lokal kelas II meliputi area sirkulasi, besaran ruang, kondisi fisik dermaga dan terminal penumpang, area parkir kendaraan, dan kebutuhan ruang.
- respon bangunan terhadap lingkungan
- pemilihan material lokal dan modern kedalam struktur bangunan guna mampu menyesuaikan dengan kondisi tepi pantai.
- bangunan publik yang mengangkat konteks budaya, ciri khas & karakter lokal

ANALISIS SITE



PROFIL SITE

- batas-batas site
- eksisting site
- potensi dan jangkauan site
- tata guna lahan
- regulasi kawasan

ANALISIS TAPAK

- massa & orientasi bangunan
- tapak site
- akses & sirkulasi
- angin
- pencahayaan
- hujan
- pedestrian dan vegetasi
- utilitas

METODE PENGUMPULAN DATA



PREMIER

- Wawancara
- Observasi
- Dokumentasi

SEKUNDER

- Rencana tata ruang dan wilayah NET Kab. Banggai
- PERDA 8 THN RPJMD 2016-2021
- PERBUP RENCANA KERJA 2019
- PETA RTRW, Kab. Banggai
- Laporan Tahunan KUPP Luwuk Tahun 2019
- Keputusan Menteri Perhubungan RI No. KP 798 Tahun 2017
- Literatur Jurnal Ilmiah
- Literatur Buku
- Media Internet

STUDI LITERATUR

- tinjauan terkait redesain
- tinjauan terkait pelabuhan, terminal penumpang, dan arsitektur metafora
- standar besaran dan kebutuhan ruang pada pelabuhan
- standar besaran dan kebutuhan ruang pada terminal penumpang
- pola sirkulasi dan sistem perpindahan pada terminal penumpang
- tinjauan terkait dimensi manusia, kendaraan, dan kapal
- tinjauan terkait struktur bentang lebar
- tinjauan terkait material
- tinjauan terkait kerajaan banggai

TINJAUAN LITERATUR



STUDI PRESEDEN

- Terminal penumpang GSN
- terkait standarisasi dan modernisasi pelabuhan
- Museum tsunami Aceh
- penerapan konsep metafora
- Sendai Airport, Japan
- struktur bentang lebar & komponen baja

PENDAHULUAN :

BAB 1

BAB 2

BAB 3

BAB 4



LATAR BELAKANG

— MAKRO

lingkup nasional, dan Sulawesi Tengah.

— MEZZO

lingkup kota Luwuk dan Kab. Banggai.

— MIKRO

lingkup "Pelabuhan Rakyat Luwuk", dan eksisting site.



FENOMENA

— lunturnya kebudayaan, peningkatan jumlah pertahunnya.

— lunturnya kebudayaan, peningkatan jumlah pertahunnya.

— lunturnya kebudayaan, peningkatan jumlah pertahunnya.



PERMASALAHAN

— FUNGSIONAL

standar pelabuhan pengumpan kelas II. terkait besaran ruang, sirkulasi, zonasi, dan program ruang.

— ARSITEKTURAL

respon bangunan terhadap lingkungan, bangunan publik dengan ciri khas lokal, pemilihan material.



METODE

— PREMIER

observasi, wawancara, dokumentasi

— SEKUNDER

peraturan pemerintah, media internet & literatur buku



ARTI JUDUL

Redesain

Redesain Merupakan perencanaan dan perancangan kembali suatu karya agar tercapai tujuan tertentu (Helmi, 2008). Dari defenisi tersebut dapat disimpulkan secara umum bahwa redesain memuat/merancang ulang sesuatu sehingga terjadi perubahan dalam hal tampilan atau fungsi dengan tujuan untuk menghasilkan manfaat yang lebih baik dari desain sebelumnya yang sudah ada (Nur, 2021).

Pelabuhan

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan RI NO. PM 57 Tahun 2020, Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan/atau perairan dengan bats tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan pengusahaan, naik turun penumpang, dan/atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayanan dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intradan antarmoda transportasi.

Pelabuhan Rakyat

Adalah salah satu nama pelabuhan pengumpan lokal kelas III (3) yang berada di Luwuk, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah.

Arsitektur Metafora

Arsitektur Metafora merupakan sebuah kiasan atau ungkapan bentuk yang diwujudkan dalam bangunan dengan harapan akan menimbulkan tanggapan dari orang yang menikmati atau memakai karyanya (Abarchitects 2013).

Luwuk, Banggai, Sulawesi Tengah

Salah satu daerah di Indonesia yang berada di ujung timur sulawesi dengan Kecamatan Luwuk, Kabupaten Banggai, dan Provinsi Sulawesi Tengah.



LATAR BELAKANG

LINGKUP NASIONAL makro

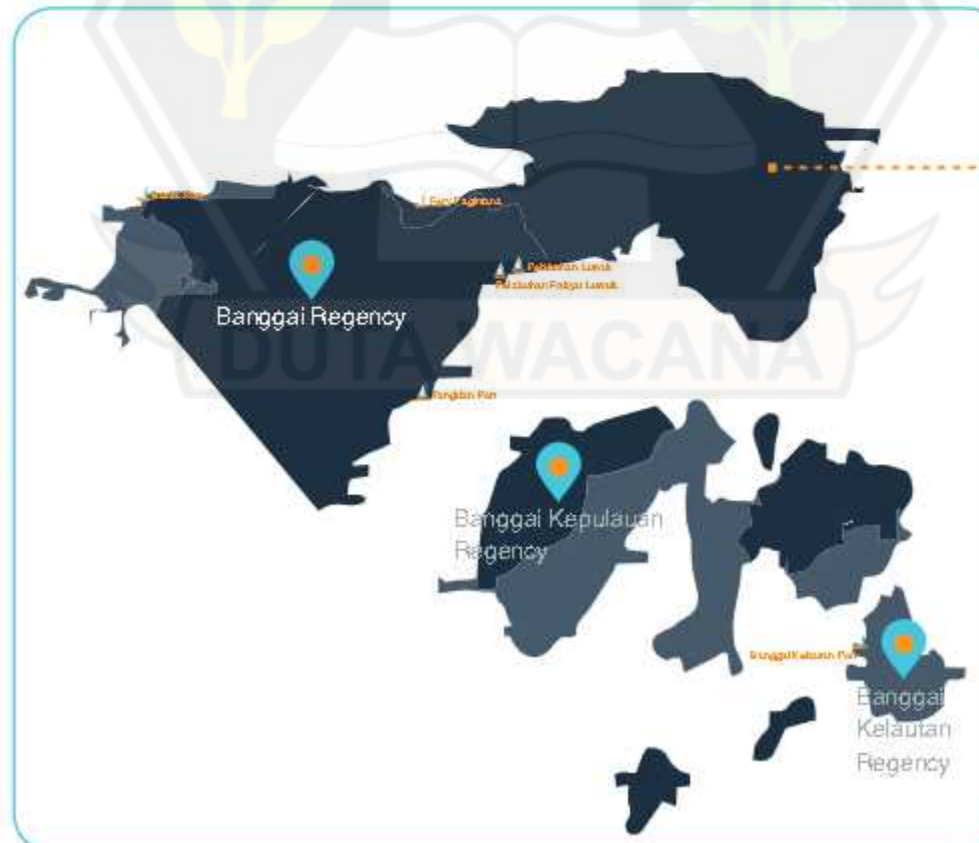


Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia terdiri dari 17.504 pulau dengan panjang garis pantai adalah 18.000km. Pentingnya transportasi tercermin dari meningkatnya pergerakan atau mobilitas orang, barang dan jasa suatu daerah, serta mampu menyeimbangkan dan ingkakan mobilitas penduduk dari satu pulau ke pulau lain, (Triadmodjo, 2009).

transportasi laut memiliki dampak besar bagi perekonomian global. oleh karena itu, pembangunan laut tidak hanya berorientasi pada skala nasional saja melainkan, domestik, regional dan internasional. secara resmi untuk saat ini Indonesia memiliki 2.392 pelabuhan yang tersebar diseluruh Indonesia.

transportasi laut menjadi pilihan mobilitas antar pulau karena harga tiket yang terjangkau dan bisa membawa banyak barang. untuk saat ini, kontribusi transportasi laut terhadap perdagangan dunia memiliki pengaruh sebanyak 77%.

Sumber: <https://id.wikipedia.org/wiki/>



kabupaten banggai, banggai kepulauan, dan banggai kelautan memiliki pelabuhan rakyat yang menjadi pilihan masyarakat untuk menghubungkan kegiatan dan/atau aktivitas perekonomian atau mobilitas antar pulau maupun lebih jauh lagi.

KAB. BANGGAI KEPULAUAN

Luas Wilayah 2.488,79 km
Terdiri dari 19 kec. dan 6 kel.

KAB. BANGGAI KELAUTAN

Luas Wilayah 725,67 km
Terdiri dari 7 kec. dan 3 kel.

KAB. BANGGAI

Luas Wilayah 9.672,70 km
Terdiri dari 23 kec. dan 46 kel.

Sumber: <https://id.wikipedia.org/wiki/>

LINGKUP KABUPATEN BANGGAI meso

Batas Wilayah

batas utara : teluk tomini
batas barat : selat peling
batas timur : laut maluku
batas selatan : kab. tojo una-una

Sektor Perekonomian Kab. Banggai



Sumber: <https://id.wikipedia.org/wiki/>

Kab. Banggai dengan pusat kotanya adalah Luwuk, memiliki fasilitas publik diantaranya adalah:



LINGKUP PELABUHAN RAKYAT LUWUK mikro

Pelabuhan Rakyat Luwuk, Banggai menjadi pintu masuk untuk menuju kota/provinsi dan/atau pulau lain dari Kab. Banggai Kepulauan, dan Kab. Banggai Kelautan.

JALUR PELAYARAN



JENIS MUATAN



ARMADA EKSTING



FENOMENA

Lunturnya kebudayaan, Banggai memiliki kerajaan Banggai dan sebagian besar orang tidak tahu.

Bangunan publik pada daerah banggai belum ada yang menggambarkan karakter kota (image of the city).



Pelabuhan Rakyat Luwuk menjadi salah satu pintu masuk dan keluar bagi masyarakat kab. Banggai, kab. Banggai Kepulauan, dan kab. Banggai Laut.

Sebagai salah satu pintu masuk dan keluar daerah, Luwuk Banggai belum mempunyai bangunan publik yang menjadi objek/orientasi, pengingat bagi seseorang.

Peningkatan jumlah penumpang tiap tahunnya



■ JUMLAH KENAIKAN PENUMPANG /TAHUN
■ JUMLAH PENURUNAN PENUMPANG /TAHUN
■ JUMLAH PENUMPANG /TAHUN

PADA TAHUN 2020 DI DAERAH RENDAH COVID-19 MENYINGKATKAN BEBERAPA TEMPAT DAN BENTUK MOBILITAS, SEHINGGA PENURUNAN JUMLAH PENUMPANG BERADA DI ANGGKA 125.696 ORANG YANG DI MANA BEBERAPA PRADABENDUKUNAN PENDAPATAN PERSEKONDIAN DAERAH

Analisis fenomena berdasarkan permasalahan fungsionalnya



Pengguna Meningkat Mengalami peningkatan pada 5 tahun terakhir.

Kapasitas Tidak Memenuhi Kapasitas pelabuhan tidak memenuhi standar pelabuhan terkait.

Wujud Bangunan Publik Bangunan publik yang belum ada yang menggambarkan ciri kota atau karakter/budaya kota tsb.

Perlu adanya modernisasi pada pelabuhan rakyat luwuk, banggai.

*Komisi V DPR RI, 2016

Pemerintah berencana membangun kembali pelabuhan rakyat luwuk dengan kelayakan dan kelengkapan sarana dan prasarana pada pelabuhan.

*DISHUB LUWUK, 2021

PERMASALAHAN

PERMASALAHAN -Fungsional

Bagaimana merancang Pelabuhan Rakyat Luwuk yang saat ini sesuai dengan standar terkait. Menaikkan tingkat kelas pelabuhan menjadi pelabuhan pengumpan lokal kelas II yang standar, dengan pemecahan permasalahan sebagai berikut:



Gambar 1 Kondisi Pelabuhan dan Eksisting

Kondisi lahan pelabuhan yang 50% digunakan sebagai area pemukiman dan usaha bagi masyarakat sekitar, dimana hal ini mengakibatkan pengelola tidak mengoptimalkan penggunaan lahan guna menunjang kegiatan pelabuhan.

PERMASALAHAN -Arsitektur



Retang antara kab. banggai belum ada bangunan publik yang mengangkat konteks budaya, ciri khas daerah ke dalam site dan bentuk bangunan.



Pemilihan material (modern&lokal) yang digunakan kedalam struktur dan pelengkap bangunan guna mampu menyesuaikan dengan kondisi tepi pantai/laut.



Respon bangunan terhadap lingkungan sekitar



Gambar.2 Kondisi Terminal

area terminal penumpang dengan lebar ruang tunggu 20m persegi, toko/retail hanya 1, tidak dilengkapi dengan layanan informasi



Gambar.3 Kondisi Dermaga

Kondisi jembatan dermaga miring, dan bagian beton yang rusak hanya di tutupi papan guna dapat digunakan kembali



Gambar.4 Kondisi Parkir

karena area parkir di dalam pelabuhan kerap digunakan untuk area bongkar muat, maka sebagian mobil dan motor parkir di bahu jalan.



Gambar.5 Kondisi Area Bongkar Muat

area penumpukan barang sering kali mengganggu sirkulasi kendaraan maupun manusia yang akan naik ke kapal



Gambar.6 Kondisi Toilet

Terdapat 1 toilet pada area pelabuhan rakyat luwuk, sedangkan standar min. terdapat 4 kamar mandi untuk 70-100/hari.



Gambar.7 Kondisi Ruko/Kios/Retail

Kondisi area toko/kios pada pelabuhan menyatu dengan area tunggu pada terminal penumpang tanpa sekat dan pembatas.

KEBUTUHAN RUANG



AREA TERMINAL PENUMPANG



AREA PERPINDAHAN MODA/BONGKAR MUAT



RETAIL/TOKO



AREA DERMAGA



AREA PARKIR



AREA PENGELOLA



RUANG TERBUKA HIJAU



SIRKULASI KENDARAAN & MANUSIA

Kebutuhan Ruang pada Pelabuhan Rakyat Luwuk

Sumber : analisis pribadi, dan wawancara kepala Dishub

PENDEKATAN permasalahan

FUNGSI BANGUNAN

AKTIF

- FASILITAS**: Bagaimana merancang bangunan yang sesuai dengan standar terkait?
- BESARAN RUANG**: Bagaimana merancang bangunan yang sesuai dengan standar terkait?

PASIF

- IMAGE OF THE CITY**: Bagaimana merancang bangunan yang menggambarkan ciri khas kota dengan menggunakan pendekatan metafora?

PERMASALAHAN → **PENDEKATAN thd PERMASALAHAN** → IDE DESAIN

SISTEM BANGUNAN pada pelabuhan rakyat luwuk

KONDISI STRUKTUR


- Kekuatan: kurang
- Keamanan: baik
- Kondisi Dermaga: kurang baik
- Kondisi Bangunan: kurang

ZONASI & SIRKULASI


- Program Ruang: kurang
- Pemanfaatan Lahan: cukup baik
- Kenyamanan Pengguna: kurang
- Akses Pejalan Kaki: kurang
- Akses Kendaraan Bermotor: kurang baik

WUJUD BANGUNAN

- Mewadahi Pengguna: kurang
- Memberikan Identitas: kurang baik
- Standar Bangunan: baik



Bangunan Lama



REDESAIN

MENGHADIRKAN WUJUD BANGUNAN DENGAN RUANG YANG BARI, DILENGKAP DENGAN FASILITAS YANG MEMADAI SETIAP KEBUTUHAN (REDESAIN PELABUHAN SESUAI DENGAN STANDAR YANG BERLAKU)

PENDEKATAN ide solusi

PELABUHAN PENGUMPANG LOKAL KELAS II

STANDAR: Mempertimbangkan segi kelayakan pelabuhan rakyat luwuk saat ini, perlu adanya rencana pengembangan pelabuhan berupa redesain atau modernisasi pelabuhan sesuai dengan standar yang berlaku.

REDESAIN → WUJUD BANGUNAN SBG ICON → FASILITAS YG MEMADAI → PENGELOLA/ MANAJEMEN

← KEBERLANJUTAN DESAIN ← KEAMANAN/ KENYAMANAN ← AKTIVITAS PENGGUNA

STRUKTUR

Berdasarkan dengan permasalahan pada kondisi struktur bangunan yang belum memenuhi standar, maka akan di sesuaikan dengan standar pelabuhan pengumpan lokal kelas II.

Zonasi dan sirkulasi bangunan disesuaikan dengan standar pelabuhan yang berlaku dengan tetap memperhatikan keterkaitan antar ruang.

PENDEKATAN WUJUD BANGUNAN

Sebagai pendekatan bentuk bangunan, pendekatan metafora diharapkan mampu memberikan wujud bangunan yang mencirikan karakter kota luwuk, kab. banggai karena pada dasarnya belum terdapat bangunan publik yang menggambarkan kota luwuk, kab. banggai.

TERKAITAN RUMAH KEJAWAN BANGGAI | GELOMBANG LAUT | STRUKTUR PERBUKITAN

Dengan perpaduan ketiga bentuk di atas, diharapkan nantinya akan memunculkan sebuah gagasan ide desain yang sesuai dengan ciri kota luwuk, sebagai kota yang berada di pesisir pantai dan area perbukitan.

ide gagasan DESAIN

PEMAHAMAN tentang pendekatan metafora

Sumber: diolah kembali oleh pribadi, 2021

Shg. Metafora dalam ARSITEKTUR

"ungkapan suatu bentuk yang diwujudkan kedalam bangunan"

- mencoba atau berusaha memindahkan keterangan dari suatu subjek ke subjek lain.
- mencoba atau berusaha untuk melihat suatu subjek seakan-akan sesuatu hal yang lain.
- menjelaskan dalam bentuk subjek dengan sebuah karya yang sedang dipikirkan dengan cara baru.

METODE PENDEKATAN desain pada orientasi bangunan

Teoritis: KIASAN SUATU OBJEK, UNGKAPAN SUATU BENTUK

Wujud nyata: FASADE BANGUNAN, POLA HUB. LUAR, BENTUK MASSA BANGUNAN

KENAPA ARSITEKTUR METAFORA?

ARSITEKTUR METAFORA DIGUNAKAN AGAR DAPAT MENTRANSFER LOKALITAS DAERAH KABUPATEN BANGGAI KEDALAM BENTUK BANGUNAN DENGAN BENTUK ARSITEKTUR YANG BARU

KESIMPULAN:

desain dengan pendekatan arsitektur metafora mengarah pada desain yang mengambil atau memindahkan suatu bentuk kedalam karyanya.

ANALISIS PENDEKATAN pada proses desain

LETAK GEOGRAFIS	FUNGSI BANGUNAN	MATERIAL BANGUNAN	STRUKTUR BANGUNAN
berpengaruh terhadap pemilihan material yang akan digunakan	berfungsi sebagai pelabuhan pengumpan lokal kelas II	berpengaruh terhadap ketahanan bangunan	tahan terhadap cuaca dan pengaruh air laut
ketahanan bangunan berdasarkan material yang digunakan, semakin bagus dan merespon kondisi site maka bangunan akan bertahan dalam jangka yang panjang	sebagai karakter kota (landmark) memberikan citra dari kota luwuk dan kerajaan banggai sehingga mudah di kenal dan dapat memberikan orientasi pada orang yang akan datang	guna tahan terhadap api, air laut yang di bawa angin & panas	menggunakan struktur betulang lebar, guna membuat ruang dalam bangunan yang di rancang agar lebih luas
Permasalahan yang dihadapi, angin laut, korosi, bangunan tepi laut	Permasalahan yang dihadapi, penentuan program ruang, sirkulasi, zonasi, dan wujud	Permasalahan yang dihadapi, angin laut, korosi, bangunan tepi laut	Permasalahan yang dihadapi, pemilihan material, kondisi alam dan lingkungan

Rumusan Masalah

Bagaimana merancang kembali (Redesain) "Pelabuhan Rakyat Luwuk" di Kabupaten Banggai yang mampu menyediakan fasilitas dan kebutuhan terkait yang sesuai dengan standar yang berlaku, dengan menggunakan pendekatan struktur dan arsitektur metafora sebagai pendekatan bentuk.

Tujuan

Merancang kembali (Redesain) "Pelabuhan Rakyat Luwuk" di Kabupaten Banggai yang mampu menyediakan fasilitas dan kebutuhan terkait yang sesuai dengan standar yang berlaku.

Sasaran

Menjadikan "Pelabuhan Rakyat Luwuk" sebagai pelabuhan tingkat kabupaten kelas III(3) dengan fasilitas yang mendukung semua aktivitas di dalam pelabuhan dengan bangunan yang sesuai dengan standarisasi pelabuhan yang lebih baik.

Metode Pengumpulan Data

Data Premier

- Observasi, yaitu dengan metode pengamatan dan pengumpulan data secara langsung pada site guna mengetahui keadaan eksisting site dalam bentuk catatan maupun coretan/gambar/sketsa.
- Wawancara, yaitu dengan metode bertanya secara langsung kepada narasumber pada metode ini yang ditargetkan adalah Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Banggai selaku Pengelola Pelabuhan Rakyat Luwuk, Kepala Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Luwuk selaku pengawas Pelabuhan Rakyat Luwuk, Pengguna (penumpang, pengantar, 9 pedagang, petugas keamanan, dan petugas kebersihan) selaku pengguna Pelabuhan Rakyat Luwuk. Hasil dari metode ini dapat berupa rekaman audio/video maupun catatan proses wawancara.
- Dokumentasi, yaitu dengan metode mengumpulkan data secara langsung dalam bentuk media/gambar/fotokeadaan sekitar maupun eksisting site.

Data Sekunder

- Rencana tata ruang dan wilayah NET Kab. Banggai
- Peraturan Daerah No. 8 THN Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kab. Banggai Tahun 2016-2021
- Peraturan Bupati dan Rencana Kerja Daerah Kab. Banggai Tahun 2019
- Peta Rencana Tata Ruang Wilayah, Kab. Banggai.
- Laporan Tahunan Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Luwuk Tahun 2019
- Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. KP 798 Tahun 2017
- Literatur Jurnal Ilmiah
- Literatur Buku, dan Media Internet

REDESAIN PELABUHAN RAKYAT LUWUK DI KAB. BANGGAI, SULAWESI TENGAH

DAFTAR PUSTAKA

- Ashadi, (2019). Konsep metafora dalam arsitektur. Jakarta: Arsitektur UMJ press
- Azizah, (2013). Konsep pengembangan pendekatan struktur dalam perjanjian penetapan harga pada putusan kppu. jurnal hukum dan pembangunan, No.44 Oktober - Desember 2013: 554-556.
- BSN, (2012). Tata cara perencanaan ketahanan gempa untuk struktur bangunan gedung dan non gedung. (BSN.GO.ID: 149 HLM). Jakarta, Indonesia. Retrieved on July, 2020 from
- <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/dr-slamet-widodo-stmt/sni-1726-2012.pdf>
Kramadibrata, S. (2002). Perencanaan pelabuhan. Bandung: Institute Teknologi Bandung.
- Mandi, N. B. (2015). Perencanaan dan Perancangan Konstruksi Bangunan Laut dan Pantai. Denpasar: AniFoundation.
- Masagus Zainal Abidin, P. W. (n.d.). Perencanaan fender dermaga. Studi kasus dermaga pengangkut minyak, Luwuk Banggai, sulawesi tengah, 1-12.
- Neufert, E. (2002). Data arsitek Jilid 1 (terjemahan). Jakarta: Erlangga.
- Neufert, E. (2002). Data arsitek Jilid 2 (terjemahan). Jakarta: Erlangga.
- Triadmodjo, B. (2009). Perencanaan pelabuhan. Yogyakarta: Beta Offest Yogyakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (2001). Kepelabuhan (BPHN.GO.ID: 51 HLM). Jakarta, Indonesia. Retrieved on July, 2020, from <http://www.bphn.go.id/data/documents/01pp069.pdf>
Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia (2020). Perubahan kedua atas peraturan menteri perhubungan nomor pm 51 tahun 2015 tentang penyelenggaraan pelabuhan laut (JDIH.DEPHUB.GO.ID: 32 HLM). Jakarta, Indonesia. Retrieved on July, 2020, from https://jdih.dephub.go.id/assets/uudocs/permen/2020/PM_57_TAHUN_2020.pdf
- Zuhri, S. (2010). Dasar-dasar tektonika arsitektur dan struktur. Yogyakarta: Yayasan Humaniora

